

**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN TINGKAT LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

YOHANA IRENE INAS

NIM : 2011310161

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yohana Irene Inas
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 16 Oktober 1993
NIM : 2011310161
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

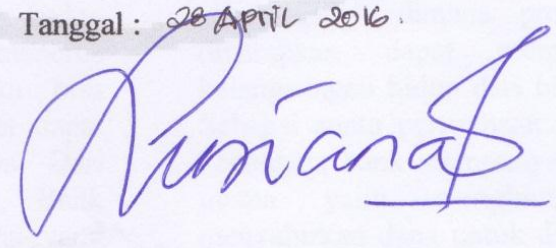
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing,
Tanggal : 28 April 2016


(Kautsar R. S., SE., AK, MSA., CA., BKP., SAS)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 28 April 2016.


(Dr. Luciana Spica Almilia, SE, M.S)

THE EFFECT OF CREDIT RISK AND LIQUIDITY LEVELS OF PROFITABILITY IN ISLAMIC BANK IN INDONESIA

Yohana Irene Inas
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : jojofraelana93@yahoo.com

ABSTRACT

The objectives of this research is to analyze the effect of credit risk and liquidity levels of profitability in islamic bank in Indonesia. Sample population of this research are four banks selected using purposive sampling technique with sharia bank that publicized their finance report periodically during the periode of 2011-2013 as criterion. Data analysis techniques in this study the technique of multiple regression analysis. The result of this research shows that Credit Risk (NPF) and Liquidity Levels(FDR) has a doesn't significantly influence Profitability (ROA). Value of determinant coefficient (Adjusted R2) regression model is 6,9% which meansindependent variable can explain the influence of ROA as much as 6,9%. The rest of it can be explained by other variable that is not included into this reseacrh.

Keywords : Credit Risk, NPF, Liquidity Levels, FDR, Profitability, ROA Islamic Banks.

PENDAHULUAN

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama dari berdirinya badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yayasan, maupun bentuk bentuk usaha lainnya. Keuntungan yang diperoleh diharapkan nantinya dapat digunakan untuk kelangsungan suatu badan usaha. Kemudian yang paling penting, badan usaha diusahakan terus menerus memperoleh keuntungan maka bisa dikatakan badan usaha tersebut dapat dijamin kelangsungan hidupnya. Dari sekian banyak badan usaha, Bank sebagai salah satu badan usaha yang khusus bergerak dibidang keuangan.

Bank merupakan sebuah badan usaha yang tugas utamanya ialah sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai dana lebih kepada pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana. Tujuan bank sendiri pada umumnya adalah memperoleh profit yang tinggi, dimana profit tersebut diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari bank tersebut. Sebagai suatu perusahaan pada bidang keuangan, bank mempunyai 3 kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana untuk di kelola, dan memberikan jasa bank lainnya. Bank memberikan kembalidana yang

diperoleh kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit dalam penyaluran dananya.

Menurut Kasmir (2012) bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari ROA. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga berdampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas. Dalam upaya untuk mencapai profitabilitas tersebut sesuai dengan yang diharapkan harus memperhatikan beberapa aspek yang berpengaruh, antara lainnya ialah Risiko Kredit dan Tingkat Likuiditas.

Menurut Peraturan Bank Indonesia 5/8/2003, mengenai ruang lingkup manajemen risiko, terdapat 8 macam risiko, salah satunya yang berpengaruh dengan profitabilitas adalah risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko kerugian yang terjadi sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur maupun counterparty lainnya pada saat jatuh tempo. *Non Performing Financing (NPF)* digunakan dalam penelitian ini sebagai rasio untuk analisis risiko kredit. Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non Performing Financing (NPF)* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang diklasifikasikan kurang lancar diragukan, dan macet. Sebuah bank yang dirongrong kredit bermasalah dalam jumlah besar cenderung menurun profitabilitasnya. ROA merupakan salah satu tolak ukur profitabilitas akan menurun. (Siswanto Sutojo, 2008)

Menurut Simorangkir (2004), likuiditas sebagai kemampuan bank

untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas adalah kesanggupan bank menyediakan alat-alat guna pembayar kembali titipan yang jatuh tempo dan memberikan pinjaman kepada masyarakat yang memerlukan. Untuk mengukur tingkat likuiditas, dapat menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. FDR yang berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (M. Shalahuddin Fahmy, 2014).

Alasan melakukan penelitian terhadap profitabilitas pada bank syariah ialah karena industri perbankan syariah lambat laun mulai bisa diterima masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat perkembangan industri perbankan syariah selama 5 tahun kebelakang ini sebesar 13 juta nasabah. Ketua Dewan Komisiner OJK, Muliawan D Hadad menjelaskan bahwa peningkatan perbankan syariah merata di berbagai sektor di industri perbankan syariah. Namun permasalahan bank syariah ialah bekerja dengan aturan yang ketat dan memilih investasi yang sesuai syariah saja. Implikasinya ialah bank syariah harus menjalani supervisi dan tidak jarang menangani secara langsung operasional suatu proyek yang didanainya. Bank syariah pun harus mampu meminimalisir potensi kerugian dan mengamankan tingkat keuntungan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan bank-bank riba. Sehingga masih belum banyak penelitian terkait bank syariah. Karena bagi perusahaan termasuk perusahaan perbankan masalah profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Tiap tahunnya, Bank tidak bisa berupaya maksimal dalam

meningkatkan profitabilitas karena upaya bank dalam meningkatkan laba dibatasi oleh rasio-rasio keuangan yang memiliki batas minimal dan maksimal oleh Bank Indonesia. Jadi, bank tidak dianjurkan untuk mengambil risiko kerugian yang terlalu tinggi. Apabila bank mengalami kerugian, pihak yang paling rentan menanggung kerugian tersebut adalah pihak nasabah bank. Hal ini terlihat pada struktur neraca bank bahwa nilai yang terbesar berasal dari kredit yang diberikan dan utang bank terhadap pihak ketiga atau nasabah bank.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia?
2. Apakah Tingkat Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA

Productive Theory of Credit

Bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat, dalam memberikan kredit, bank dituntut agar mendapat keuntungan yang besar sehingga cukup untuk menutupi seluruh biaya seperti overhead dan biaya operasional lainnya. *Productive Theory of Credit* ini menjelaskan tentang dasar-dasar yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan sumber pendanaan bagi perusahaan menurut Sudiyatno dan Surosi (2010). Apabila dalam situasi ekonomi yang sedang tidak baik, kredit modal kerja, yang pelunasannya berasal dari arus kas

nasabah debitur, akan menjadi tidak lancar.

Productive Theory of Credit berhubungan dengan penelitian ini, karena berhubungan dengan teori permodalan bank yang harus diperhatikan oleh dunia perbankan dalam hal kecukupan modal. Kecukupan modal sebagai faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian serta mencerminkan kesehatan bank yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Standart kecukupan modal diperlukan agar dapat menjamin keunikan pelayanan bank, melindungi bank dari kegagalan (risiko) seperti risiko kredit serta menjamin berkelanjutan bank. Teori menyatakan bahwa bank-bank hanya akan memberikan kredit kepada nasabah yang telah disetujui oleh pihak bersangkutan, karena kredit sangat berpengaruh dengan kesehatan bank. Adanya risiko kredit atau kredit bermasalah apabila nasabah tidak dapat membayarkan dengan jangka waktu yang telah disepakati. (Sudiyatno dan Surosi, 2010)

Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2008) bahwa pada umumnya definisi bank syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa – jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, Bank Syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank

Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Risiko Kredit

Menurut Peraturan Bank Indonesia, No.5/8/PBI/2003 pada Bab II pasal 4 butir 1 disebutkan ada 8 macam risiko yang terdapat pada perbankan, dan yang paling berpengaruh adalah risiko kredit (*Credit Risk*). Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak memenuhi kewajibannya. Pada umumnya, dalam bank syariah pinjaman disebut dengan pembiayaan. Penilaian kinerja keuangan perbankan dari aspek Risiko Kredit diprosikan dengan *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) sama halnya dengan NPL bank konvensional, muncul karena adanya masalah yang terjadi dalam proses persetujuan pembiayaan diinternal bank, atau setelah pembiayaan diberikan. Namun NPF dan NPL sendiri terjadi pada system yang berbeda. System perbankan syariah memiliki faktor fundamental yang dapat menahan munculnya NPF agar tidak meluas.

NPF merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh Bank (SE Bank Indonesia No.3/30/DPNP). NPF dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total; kredit. Batas *Non Performing Financing* yang dianjurkan oleh BI adalah dibawah 5%.

Likuiditas

Likuiditas menurut Herman Darmawi (2012:59) adalah suatu keadaan yang berhubungan dengan persediaan uang tunai dan alat-alat likuid lainnya yang dikuasai bank yang bersangkutan.

Penilaian kinerja keuangan perbankan dari aspek tingkat Likuiditas diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2005). Pada penelitian ini, FDR digunakan sebagai pengukuran tingkat likuiditas. Menurut Bank Indonesia, Standar FDR mempunyai range antara 83% - 110%.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

Menurut Slamet Riyadi (2006: 155), rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya, maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut. Profitabilitas atau rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Lukman Dendawijaya: 2005: 118).

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Risiko kredit adalah Risiko yang dikarekan adanya peminjam yang tidak membayar utang, jika bank mengalami kerugian akibat terjadinya kredit macet,

maka risiko kreditnya bisa dikatakan tinggi, karena bagi kebanyakan bank, porsi kerugian yang ditimbulkan oleh *credit risk* merupakan unsur risiko kerugian yang terbesar, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Risiko Kredit diukur dengan *NPF*. *NPF* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar (Mawardi, 2005). Dari hasil penelitian Dhian Dayinta Pratiwi (2011) diketahui bahwa *NPF* mempunyai pengaruh negative secara signifikan terhadap *ROA*.

H1: Risiko Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

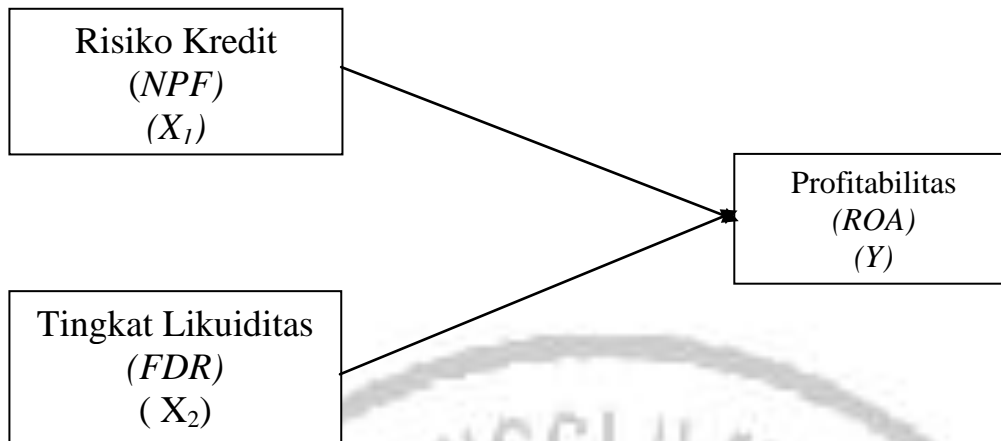
Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Tingkat Likuiditas sendiri dapat diukur menggunakan *FDR*. *FDR* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Wijaya, 2007). Besarnya *FDR* maksimum diperkenankan oleh pemerintah adalah 110%. Laba yang diterima perusahaan perbankan sebagian besar berasal dari bunga pemberian kredit, semakin tinggi komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri akan mempengaruhi perubahan laba yang diterima perusahaan perbankan. Semakin besar rasio *FDR* menunjukkan

semakin besar jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan begitu bunga pinjaman yang diperoleh oleh bank juga semakin banyak. Semakin banyaknya bunga pinjaman berpengaruh pada peningkatan *ROA*. Dengan meningkatnya *ROA* maka laba perusahaan juga akan meningkat. *FDR* menurut standar BI menunjukkan range antara 83% - 110%. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan jika *FDR* semakin besar maka *ROA* semakin besar, sehingga *FDR* memiliki hubungan positif terhadap *ROA*. Dari hasil penelitian R. Ade Sasongko Pramudhito (2013) bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (*ROA*).

H2 : Tingkat Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode menguji data. Data yang didapatkan akan diolah dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara pengujian hipotesis yang digunakan untuk perhitungan matematis dengan rumus statistik tentang hubungan antar variabel. Variabel independen dinyatakan dalam simbol (X) sedangkan variabel dependen dinyatakan dalam simbol (Y).

Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia periode tahun 2011-2013
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Risiko Kredit dan Tingkat Likuiditas dan variabel dependent yaitu profitabilitas.

Identifikasi Variabel

1. Variabel tidak bebas / Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Di penelitian ini variabel dependennya adalah profitabilitas (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Variabel bebas / Variabel Independen (X)
Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit (X_1) dan tingkat likuiditas (X_2).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen

1. Profitabilitas (Y)
Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas bank diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Variabel Independen

1. Risiko kredit (X_1)

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit dan tingkat likuiditas. Risiko Kredit adalah tingkat kemampuan dari aktiva yang dimiliki bank. Dan rasio yang digunakan untuk mengukur Risiko Kredit ialah *Non-Performing Financing (NPF)*.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Tingkat Likuiditas (X_2)

Tingkat likuiditas adalah kemampuan bank dalam memiliki sumber dana yang tersedia yang mampu memenuhi semua kewajiban. Likuiditas bank syariah dapat diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Dari jumlah pembiayaan yang diberikan dibagi dengan dana masyarakat. Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit, namun dikenal istilah pembiayaan (*financing*)

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Masyarakat}}$$

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan pengukuran atau data pengamatan yang dilakukan terhadap apa yang ingin diteliti contohnya seperti orang, benda atau tempat. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi atau dalam istilah matematik dapat disebutkan sebagai himpunan bagian atau subyek dari populasi sendiri.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia (BI)

pada periode 2011-2013. Jumlah data yang akan diolah adalah jumlah bank dengan jumlah periode pengamatan, yaitu selama tiga periode (tahun 2011-2013), karena sebaiknya tahun penelitian menggunakan tahun yang masih terhitung baru, dan

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampling tidak acak yang pengambilan informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu dan didasarkan pada kriteria tertentu, agar memaksimalkan informasi yang di dapat. Kriteria yang akan digunakan adalah :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2013
2. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun periode 2011-2013
3. Tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha selama periode pengamatan 2011-2013, hal ini agar tidak ada

perubahan konsistensi akuntansi sehingga variabel penelitian dalam laporan keuangan periode tersebut dapat diperbandingkan.

mengkaji data sekunder dari laporan keuangan Bank Syariah yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia (BI) periode 2011-2013.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Pada dasarnya, data sekunder telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data sekunder eksternal yaitu data sekunder laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan dan dipublikasikan di Bank Indonesia (BI) periode 2011-2013 secara berturut-turut.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1. Studi Pustaka
Dalam penelitian ini, pengkajian teori yang didapat dalam literatur, artikel, jurnal, dan referensi hasil penelitian terdahulu.
2. Dokumentasi
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara melihat dokumen, mengumpulkan, mencatat dan

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variasi-variasi variabel X terhadap Y, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = konstanta persamaan regresi

$b_{1,2}$ = koefisien regresi

X_1 = risiko kredit (NPF)

X_2 = Tingkat Likuiditas (FDR)

e = *error term* / nilai kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Risiko Kredit

Variabel Risiko Kredit adalah 0.022379 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (std deviasi) sebesar 0.0130253. Nilai rata-rata risiko kredit tertinggi adalah 0.0459 (4,59%) pada PT. Bank Syariah Bukopin tahun 2012 sedangkan nilai rata-rata risiko kredit terendah adalah 0.0000 pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia tahun 2011. Risiko Kredit (NPF) berfluktuasi yang cenderung menurun dalam periode 2011-2013. Di Tahun 2011 sampai

Tahun 2013 selalu mengalami penurunan. Tahun 2011 ke Tahun 2012 mengalami penurunan yang sangat drastis dari 0,003291 ke 0,001836 menurun sebesar 44,21%. Dan Tahun 2012 ke Tahun 2013 tetap mengalami penurunan dari 0,001836 ke 0,001691 menurun sebesar 7.8%. Hal ini menunjukkan bahwa NPF berfluktuasi sangat tajam dari Tahun 2011 ke Tahun 2013 dengan total persentase sebesar 52,01%.

Tingkat Likuiditas

Bank Indonesia menetapkan bahwa tingkat likuiditas yang baik adalah berkisaran antara 83%-110%. Sampel yang secara keseluruhan mendapatkan nilai < 83% dari rasio *FDR* sebanyak 21.2%, adapula sampel yang dapat mempertahankan tingkat likuiditas dengan baik berkisaran antara 83%-110% sebanyak 63.6%, namun ada juga sampel yang melebihi dari > 110% sebanyak 15.2%. variabel Tingkat Likuiditas adalah 1.016658 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (std deviation) sebesar 0.4392672. Nilai rata-rata Tingkat Likuiditas tertinggi adalah 2.8920 pada PT. Bank Maybank Syariah Indonesia tahun 2011 sedangkan nilai rata-rata tingkat Likuiditas terendah adalah 0.4608 pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2011. Tingkat Likuiditas (*FDR*) berfluktuasi yang cenderung meningkat dalam periode 2011-2013. Di Tahun 2011 sampai Tahun 2013 selalu mengalami peningkatan. Tahun 2011 ke Tahun 2012 mengalami peningkatan dari 0,071453 ke 0,077262 meningkat

sebesar 8,13%. Dan Tahun 2012 ke Tahun 2013 mengalami peningkatan dari 0,077262 ke 0,088963 meningkat sebesar 15,14%. Hal ini menunjukkan bahwa *FDR* berfluktuasi dari Tahun 2011 ke Tahun 2013 dengan total persentase sebesar 23,27%.

Profitabilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *ROA* dalam ukuran bank-bank di Indonesia minimal 1,2%. Sampel secara keseluruhan mendapatkan nilai < 1,2% dari rasio *ROA* sebanyak 45,45%, dan sisanya sebesar 54,54% mendapatkan nilai \geq 1,2%. Profitabilitas selama 3 tahun ini hanya ada 1 bank syariah yang mengalami kerugian yaitu PT. Bank BJB Syariah pada tahun 2012 dengan nilai -0.0051 . variabel Profitabilitas adalah 0.015559 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (std deviation) sebesar 0.0117579. Nilai rata-rata Profitabilitas tertinggi adalah 0.0546 pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2011 dan nilai rata-rata Profitabilitas terendah adalah -0.0051 pada PT. Bank BJB Syariah tahun 2012 dikarenakan adanya kerugian pada tahun tersebut. variabel Profitabilitas adalah 0.015559 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (std deviation) sebesar 0.0117579. Nilai rata-rata Profitabilitas tertinggi adalah 0.0546 pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2011 dan nilai rata-rata Profitabilitas terendah adalah -0.0051 pada PT. Bank BJB Syariah tahun 2012 dikarenakan adanya kerugian pada tahun tersebut.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.181 dengan nilai signifikansi 0.123 ($p = 0.05$). Nilai sig 0.123 > 0.05 maka hasil uji Kolmogorov-Smirnov memberikan kesimpulan bahwa data ini berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis

Uji F

Nilai F hitung sebesar 2.187 dan nilai tingkat signifikan sebesar 0,130 atau > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model yang diuji adalah model yang tidak fit serta menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit (X_1), Tingkat Likuiditas (X_2) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai adjusted R Square sebesar 0,069 atau 6.9% . Hal ini menunjukkan bahwa 6.9% variasi dalam variabel profitabilitas dijelaskan oleh Risiko Kredit (X_1) dan Tingkat Likuiditas (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 93.1% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji t

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Karena nilai tingkat signifikan variabel risiko kredit (NPF) sebesar 0.877, dimana tingkat signifikan

lebih besar dari level alpha sebesar 0.05.

2. Tingkat Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Karena nilai tingkat signifikan variabel Tingkat Likuiditas (FDR) sebesar 0.059, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0.05.

Analisis Data dan Pembahasan

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Risiko Kredit yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Non Performing Financing* dengan Profitabilitas bila semakin tinggi risiko kredit yang terjadi semakin menurun profitabilitas yang didapat.

Nilai rata-rata dari variabel Risiko Kredit adalah 0.022379 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (std deviasi) sebesar 0.0130253. Nilai rata-rata risiko kredit tertinggi adalah 0.0459 (4,59%) dan nilai rata-rata risiko kredit terendah adalah 0.0000. Nilai koefisien Risiko Kredit (β_1) sebesar -0.025 menunjukkan bahwa jika variabel Risiko Kredit (X_1) ditingkatkan, maka akan mengakibatkan penurunan Profitabilitas sebesar 0.025, dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit tidak pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan, karena nilai tingkat

signifikan menunjukkan sebesar 0.877 atau $> 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Risiko Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas”, adalah tidak terbukti.

Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Tingkat Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Financing Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai rata-rata dari variabel Tingkat Likuiditas adalah 1.016658 dengan tingkat rata-rata penyimpangan (std deviation) sebesar 0.4392672. Nilai rata-rata Tingkat Likuiditas tertinggi adalah 2.8920 dan nilai rata-rata tingkat Likuiditas terendah adalah 0.4608. Tingkat Likuiditas (β_2) sebesar 0.009 menunjukkan bahwa jika variabel Tingkat Likuiditas (X_2) ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0.009 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Likuiditas (*FDR*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA), karena nilai signifikan menunjukkan sebesar 0.059 atau $> 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Tingkat Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas”, adalah tidak terbukti.

KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik

kesimpulan berdasarkan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa risiko kredit suatu bank berdasarkan rasio NPF tidak berpengaruh besar terhadap Profitabilitas (ROA), hal ini sangat dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tidak begitu besar.
2. Tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini bisa disebabkan karena pendapatan Bank Umum Syariah tidak angung dari besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tetapi perolehannya berdasarkan *nisbah* yang belum diketahui secara pasti nilainya.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan selama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti tidak melakukan uji outlier lebih lanjut, meskipun pengujian tidak fit.

Saran

Saran untuk penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan Untuk itu penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Penelitian selanjutnya menggunakan periode waktu

yang lebih lama (lebih dari 3 tahun) sebelumnya agar lebih banyak yang dijadikan sampel penelitian.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel lagi untuk mengukur profitabilitas seperti BOPO, CAR, DPK dan kualitas aset produktif yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hakim. 2001. Statistika Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penertbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Andi Fathurrahman. 2012. "Pengaruh Tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank SulSelBar Makassar". Skripsi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hassanuddin Makassar.
- Bambang Sudyatno, Jati Suroso. 2010." Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO,CAR,dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia".Universitas Stikubank.
- Barrow, R. 1997. *Language: definition and metaphor. Studies in Philosophy and Education.* 16.
- Dhian Dayinta Pratiwi. 2011. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah". Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Dwi Novritasari. 2012. "Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset Produktif, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas". Jurnal Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Ghozali.Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.
- Heri Sudarsono. 2008." *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*".Yogyakarta: Ekonisia
- Herman Darmawi. 2012. "*Manajemen Perbankan*".Jakarta : Bumi Aksara
- Hiras Pasaribu dan Rosa Luxita Sari. "Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas". Jurnal Telaah & Riset Akuntansi.Vol.4 No. 2 Juli 2011. Pp 114-125.
- Kasmir, 2012, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- M. Shalahuddin Fahmy. 2014. . "Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- M. Syafi'I Antonio. 1999. *Apa dan Bagaimana Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- _____.2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- R.Ade Sasongko P. 2013. "pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF)*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Net Core Operating Margin (NCOM)* terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) bank umum syariah (BUS) di Indonesia tahun 2008-2012". Skripsi Sarjana Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003
- Republik Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998.
- Republik Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008.
- Sekaran. 2009. "*Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisinis*". Buku I Edisi 4, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Simorangkir, O. P. (2004) *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Slamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta. FE UI Edisi 3.
- Singgih Santoso. 2004. *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, Dr. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit ALFABETA.
- Wisnu Mawardi. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum dengan Total Asset kurang dari 1 Triliun)*, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, No. 1, Juli, PP.
- Wulan Suryandani. 2011. "Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Aktiva Produktif, NIM, BOPO, dan Likuiditas Terhadap Tingkat *Return On Asset*". Skripsi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi Univertas Diponegoro.